



# **PT. Impack Pratama Industri Tbk**

EXCELLENCE THROUGH PASSION

## **REPORT MEDIA**

### **TARGET KEUANGAN IMPC 2022 (press rilis 9 Feb 2022)**

<b>No.</b>	<b>Media yang menerima siaran pers IMPC</b>	<b>Status Berita</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Link Berita</b>
1	<b>Bisnis.com</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Targetkan Laba Bersih Tembus Rp260 Miliar Tahun Ini	<a href="https://market.bisnis.com/read/20220209/192/1498465/impack-pratama-impc-targetkan-laba-bersih-tembus-rp260-miliar-tahun-ini">https://market.bisnis.com/read/20220209/192/1498465/impack-pratama-impc-targetkan-laba-bersih-tembus-rp260-miliar-tahun-ini</a>
2	<b>Berita Satu</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Bidik Laba Naik Jadi Rp 260 Miliar	<a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/889051/impack-pratama-bidik-laba-naik-jadi-rp-260-miliar">https://www.beritasatu.com/ekonomi/889051/impack-pratama-bidik-laba-naik-jadi-rp-260-miliar</a>
3	<b>InfoBanknews.com</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Targetkan Pendapatan Rp2,6 Triliun di Tahun 2022	<a href="https://infobanknews.com/impack-pratama-targetkan-pendapatan-rp26-triliun-di-tahun-2022/">https://infobanknews.com/impack-pratama-targetkan-pendapatan-rp26-triliun-di-tahun-2022/</a>
4	<b>Warta Ekonomi</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Targetkan Pendapatan Rp 2,6 Triliun di Tahun 2022, Bos Besar Bongkar Habis Startegi	<a href="https://wartaekonomi.co.id/read392024/impack-pratama-targetkan-pendapatan-rp-26-triliun-di-tahun-2022-bos-besar-bongkar-habis-startegi">https://wartaekonomi.co.id/read392024/impack-pratama-targetkan-pendapatan-rp-26-triliun-di-tahun-2022-bos-besar-bongkar-habis-startegi</a>

5	<b>Liputan 6</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun pada 2022	<a href="https://www.liputan6.com/saham/read/4881911/impack-pratama-bidik-pendapatan-rp-26-triliun-pada-2022">https://www.liputan6.com/saham/read/4881911/impack-pratama-bidik-pendapatan-rp-26-triliun-pada-2022</a>
6	<b>Merdeka.com</b>	<i>Terbit</i>	2022, Impack Pratama Target Raup Pendapatan Rp 2,6 T dan Laba Rp 260 M	<a href="https://www.merdeka.com/uang/2022-impack-pratama-target-raup-pendapatan-rp-26-t-dan-laba-rp-260-m.html">https://www.merdeka.com/uang/2022-impack-pratama-target-raup-pendapatan-rp-26-t-dan-laba-rp-260-m.html</a>
7	<b>IDX channel.com</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Bidik Pendapatan Rp2,6 Triliun di 2022	<a href="https://www.idxchannel.com/market-news/impack-pratama-impac-bidik-pendapatan-rp26-triliun-di-2022">https://www.idxchannel.com/market-news/impack-pratama-impac-bidik-pendapatan-rp26-triliun-di-2022</a>
8	<b>Kontan</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun pada 2022	<a href="https://industri.kontan.co.id/news/impack-pratama-impac-bidik-pendapatan-rp-26-triliun-pada-2022?page=2">https://industri.kontan.co.id/news/impack-pratama-impac-bidik-pendapatan-rp-26-triliun-pada-2022?page=2</a>
9	<b>AntaraneWS</b>	<i>Terbit</i>	Emiten produsen bahan bangunan Impack targetkan laba Rp260 miliar	<a href="https://www.antaraneWS.com/berita/2692513/emiten-produsen-bahan-bangunan-impack-targetkan-laba-rp260-miliar?utm_medium=mobile">https://www.antaraneWS.com/berita/2692513/emiten-produsen-bahan-bangunan-impack-targetkan-laba-rp260-miliar?utm_medium=mobile</a>
10	<b>Emitennews.com</b>	<i>Terbit</i>	Pede Gaet Pendapatan Rp2,6 Triliun, Impack Pratama (IMPC) Andalkan Strategi Berikut	<a href="https://www.emitennews.com/news/pede-gaet-pendapatan-rp26-triliun-impack-pratama-impac-andalkan-strategi-berikut">https://www.emitennews.com/news/pede-gaet-pendapatan-rp26-triliun-impack-pratama-impac-andalkan-strategi-berikut</a>
11	<b>Tribunews</b>	<i>Terbit</i>	Tahun Ini, Emiten Produsen Bahan Bangunan Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun	<a href="https://m.tribunews.com/bisnis/2022/02/09/tahun-ini-emiten-produsen-bahan-bangunan-bidik-pendapatan-rp-26-triliun">https://m.tribunews.com/bisnis/2022/02/09/tahun-ini-emiten-produsen-bahan-bangunan-bidik-pendapatan-rp-26-triliun</a>

12	<b>Republika</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Target Laba Bersih 2022 Rp 260 Miliar	<a href="https://republika.co.id/amp/r6zt6l349">https://republika.co.id/amp/r6zt6l349</a>
13	<b>PasarDana</b>	<i>Terbit</i>	IMPC Incar Laba Rp260 Miliar Tahun Ini	<a href="https://pasardana.id/news/2022/2/9/impc-incar-laba-rp260-miliar-tahun-ini/">https://pasardana.id/news/2022/2/9/impc-incar-laba-rp260-miliar-tahun-ini/</a>
14	<b>Investor.id</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun	<a href="https://investor.id/market-and-corporate/281892/impack-pratama-impc-bidik-pendapatan-rp-26-triliun">https://investor.id/market-and-corporate/281892/impack-pratama-impc-bidik-pendapatan-rp-26-triliun</a>
15	<b>CNBC</b>	<i>Terbit</i>	IHSG Bakal Tembus 7.000 di Februari, Ini Saham Pendulang Cuan	<a href="https://www.cnbcindonesia.com/market/20220211112008-17-314676/ihs-g-bakal-tembus-7000-di-februari-ini-saham-pendulang-cuan">https://www.cnbcindonesia.com/market/20220211112008-17-314676/ihs-g-bakal-tembus-7000-di-februari-ini-saham-pendulang-cuan</a>
16	<b>Sindo</b>	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Incar Pendapatan Rp. 2,6 Triliun	<i>Media cetak</i>

## Impack Pratama (IMPC) Targetkan Laba Bersih Tembus Rp260 Miliar Tahun Ini Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan perseroan telah menyiapkan beberapa strategi untuk mencapai target laba bersih.

Pandu Gumilar Pandu Gumilar - Bisnis.com 09 Februari 2022 | 13:59 WIB



**Bisnis.com**, JAKARTA – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menargetkan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dengan laba bersih Rp260 miliar pada tahun ini. Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan perseroan telah menyiapkan beberapa strategi untuk mencapai target tersebut. Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk. Menurutnya, emiten produsen bahan bangunan itu pada Januari 2022 telah resmi mengadakan peluncuran produk atap. Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. IMPC juga tengah mempersiapkan pusat distribusi di Surabaya yang akan beroperasi pada akhir kuartal I/2022.

Ketiga, IMPC akan melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar. “Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik,” lanjut Haryanto dalam keterangan resmi Rabu (9/2/2022). Haryanto menambahkan perseroan telah mencadangkan belanja modal sekitar Rp180 miliar untuk menopang ketiga strategi tersebut. Adapun IMPC hingga akhir 2021 telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,2 triliun dengan laba bersih diprediksi bisa menembus lebih dari Rp200 miliar. “Ini merupakan tahun kedua sejak pandemi Covid-19, kami kembali mencetak angka pendapatan yang melampaui

target yaitu 15 persen lebih tinggi dari target senilai Rp1,9 triliun serta 22 persen lebih tinggi dari pendapatan 2020 senilai Rp1,8 triliun,” katanya.

Haryanto optimistis laba bersih perseroan akan mengalami pertumbuhan secara tahunan lebih dari 60 persen dari realisasi 2020 senilai Rp125 miliar. Selain itu, melampaui 21 persen dari target yang ditentukan sebesar Rp165 Miliar. “Perseroan akan mempertahankan kebijakan pembagian dividen di atas 30 persen dari perolehan laba bersih tahun berjalan, sebagai wujud komitmen perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham,” pungkasnya.

# Impack Pratama Bidik Laba Naik Jadi Rp 260 Miliar

Rabu, 9 Februari 2022 | 13:43 WIB

Oleh : Muhammad Ghafur Fadillah / [WBP](#)



**Jakarta, Beritasatu.com** - PT [Impack Pratama Industri](#) Tbk, emiten sektor bahan bangunan dan plastik pada 2022 menargetkan laba bersih sebesar Rp 260 miliar naik dari proyeksi 2021 sebesar Rp 200 miliar. Sementara pendapatan dipatok sebesar Rp 2,6 triliun atau bertambah dari proyeksi 2021 sebesar Rp 2,2 triliun.

"Penentuan [target Impack](#) tersebut didasari kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," kata Direktur Utama Impack Pratama Industri, Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan tertulisnya Rabu (9/2/2022).

Haryanto mengatakan untuk mencapai target tersebut, perusahaan menyiapkan sejumlah strategi yakni meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk. "Pada Januari 2022, perseroan resmi mengadakan *grand launching* produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff," ujarnya.

Kedua, lanjut Haryanto, perusahaan memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi pada akhir kuartal I 2022. Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

Menurut dia, perusahaan mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar Rp 180 miliar. Sepanjang 2021, perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi sebesar Rp 200 miliar atau tumbuh 60% dari 2020 sebesar Rp 125 miliar.

“Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka pendapatan yang melampaui target sebesar 15% lebih tinggi dari target senilai Rp 1,9 triliun, serta 22% lebih tinggi dari pendapatan 2020 senilai Rp 1,8 triliun,” kata dia.

# Impack Pratama Targetkan Pendapatan Rp2,6 Triliun di Tahun 2022

- [Dwitya Putra](#)
- [February 8, 2022](#)

**Infobanknews.com**- Jakarta – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), produsen bahan bangunan, menargetkan Pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dengan Laba Bersih Rp260 Miliar di tahun ini.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, menyampaikan untuk mencapai target tersebut, Perseroan menyiapkan beberapa strategi.

Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Pada bulan Januari 2022, Perseroan resmi mengadakan grand launching untuk produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff.

Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi di akhir kuartal | ini. Ketiga — melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

“Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara Umum yang berangsur telah membaik,” ujar Haryanto, Selasa, 8 Februari 2022.

Untuk mencapai strategi tersebut, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar.

Perseroan sendiri sampai dengan penghujung tahun 2021 telah mencatatkan Pendapatan penjualan sebesar Rp2,2 Triliun, dengan Laba Bersih diprediksi bisa menembus di atas Rp200 Miliar.

Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid19, Impack Pratama kembali mencetak angka Pendapatan yang melampaui target, yaitu 15% lebih tinggi dari target senilai Rp1,9 Triliun, serta 22% lebih tinggi dari Pendapatan FY2020 senilai Rp1,8 Triliun.

Sejalan dengan itu, laba bersih perseroan diprediksi mengalami pertumbuhan YoY yang signifikan, yakni melampaui 60% dari FY2020 senilai Rp125 Miliar, dan melampaui 21% dari target yang ditentukan sebesar Rp165 Miliar. (\*)

# Impack Pratama Targetkan Pendapatan Rp 2,6 Triliun di Tahun 2022, Bos Besar Bongkar Habis Strategi

Rabu, 09 Februari 2022, 13:30 WIB



WartaEkonomi Online, Jakarta -

PT Impack Pratama Industri Tbk ([IMPC](#)), produsen bahan bangunan ini menargetkan Pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dengan Laba Bersih Rp260 Miliar di tahun ini.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, menyampaikan untuk mencapai target tersebut, Perseroan menyiapkan beberapa strategi. Pertama, perseroan akan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru.

“Pada bulan Januari 2022, Perseroan resmi mengadakan grand launching untuk produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff,” ujar Haryanto dalam keterangan resminya di Jakarta, Rabu (9/2/2022).

Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi di akhir kuartal I ini. Ketiga – melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

“Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik,” lanjut Haryanto.

Untuk mencapai strategi tersebut, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar. Perseroan sendiri sampai dengan penghujung tahun 2021 telah mencatatkan Pendapatan penjualan sebesar Rp2,2 Triliun, dengan Laba Bersih diprediksi bisa menembus di atas Rp200 Miliar.

Ia menuturkan bahwa ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka Pendapatan yang melampaui target, yaitu 15% lebih tinggi dari target senilai Rp1,9 Triliun, serta 22% lebih tinggi dari Pendapatan FY2020 senilai Rp1,8 Triliun.

Sejalan dengan itu, Laba Bersih Perseroan diprediksi mengalami pertumbuhan YoY yang signifikan, yakni melampaui 60% dari FY2020 senilai Rp125 Miliar, dan melampaui 21% dari target yang ditentukan sebesar Rp165 Miliar.

"Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen kepada para Stakeholder, dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat," tutup Haryanto.

Sebagaimana halnya pembagian dividen, Perseroan akan mempertahankan kebijakan pembagian dividen di atas 30% dari perolehan Laba Bersih tahun berjalan, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham.

# Impack Pratama Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun pada 2022

[Pipit Ika Ramadhani](#)

09 Feb 2022, 10:59 WIB



**Liputan6.com, Jakarta** - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menargetkan pendapatan Rp 2,6 triliun dengan [laba](#) bersih Rp 260 miliar pada 2022.

“Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berlangsung telah membaik,” ujar Direktur Utama [Impack Pratama Industri](#), Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan resmi, Rabu (9/2/2022).

Untuk mencapai target, perseroan menyiapkan sejumlah strategi. Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Pada Januari 2022, perseroan resmi mengadakan *grand launching* untuk produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merek LaserTuff.

Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya, bisa segera beroperasi di akhir kuartal I ini.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar. Untuk mencapai strategi tersebut, perseroan mencadangkan capex sekitar Rp 180 miliar. Perseroan sendiri sampai dengan penghujung 2021 telah mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp 2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi bisa menembus di atas Rp 200 miliar.

"Ini merupakan tahun kedua sejak pandemi covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka pendapatan yang melampaui target, yaitu 15 persen lebih tinggi dari target senilai Rp 1,9 triliun serta 22 persen lebih tinggi dari pendapatan sepanjang 2020 senilai Rp 1,8 triliun," ujar Haryanto.

Sejalan dengan itu, laba bersih perseroan diprediksi mengalami pertumbuhan signifikan secara tahunan (yoy), yakni melampaui 60 persen dari tahun sebelumnya senilai Rp 125 miliar, dan melampaui 21 persen dari target yang ditentukan sebesar Rp 165 miliar.

"Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen kepada stakeholder, dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat," kata Haryanto.

Sebagaimana halnya pembagian [dividen](#), perseroan akan mempertahankan kebijakan pembagian dividen di atas 30 persen dari perolehan laba bersih tahun berjalan, sebagai wujud komitmen perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham.

# 2022, Impack Pratama Target Raup Pendapatan Rp 2,6 T dan Laba Rp 260 M

Rabu, 9 Februari 2022 10:46 Reporter : [Dwi Aditya Putra](#)



**Merdeka.com** - PT Impack Pratama Industri Tbk, produsen bidang bangunan dan plastik, menargetkan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun pada tahun ini. Hal ini sejalan dengan target laba bersih sebesar Rp260 miliar.

Direktur Utama Impack Pratama Industri, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perusahaan telah menyiapkan strategi untuk merealisasikan target tersebut. Pertama meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru.

"Pada Januari 2022, perseroan resmi mengadakan grand launching produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff," ujarnya di [Jakarta](#), Rabu (9/2).

Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di [Surabaya](#) bisa segera beroperasi pada akhir kuartal I 2022.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

"Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," ucapnya.

Untuk mencapai strategi tersebut, perusahaan mencadangkan anggaran belanja modal sekitar Rp180 miliar. Sepanjang 2021, perusahaan mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi sebesar Rp200 miliar atau tumbuh 60 persen dari 2020 sebesar Rp125 miliar.

"Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka Pendapatan yang melampaui target sebesar 15 persen lebih tinggi dari target senilai Rp1,9 triliun, serta 22 persen lebih tinggi dari pendapatan 2020 senilai Rp1,8 triliun," tandasnya.

# Impack Pratama (IMPC) Bidik Pendapatan Rp2,6 Triliun di 2022

## [MARKET NEWS](#)

Kunthi Fahmar Sandy

Rabu, 09 Februari 2022 09:37 WIB



**IDXChannel** – PT [Impack Pratama](#) Industri Tbk ([IMPC](#)), produsen bahan bangunan, menargetkan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dengan laba bersih Rp260 Miliar di tahun ini.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, menyampaikan untuk mencapai target tersebut, Perseroan menyiapkan beberapa strategi:

Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Pada Januari 2022, Perseroan resmi mengadakan grand launching untuk produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff.

Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi di akhir kuartal I ini.

Ketiga – melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

“Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik,” kata Haryanto, Rabu (9/2/2022).

Untuk mencapai strategi tersebut, perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 miliar.

Perseroan sendiri sampai dengan penghujung tahun 2021 telah mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp2,2 Triliun, dengan laba bersih diprediksi bisa menembus di atas Rp200 Miliar.

Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka Pendapatan yang melampaui target, yaitu 15% lebih tinggi dari target senilai Rp1,9 triliun, serta 22% lebih tinggi dari Pendapatan di 2020 senilai Rp1,8 triliun.

Sejalan dengan itu, laba bersih Perseroan diprediksi mengalami pertumbuhan YoY yang signifikan, yakni melampaui 60% dari 2020 senilai Rp125 miliar, dan melampaui 21% dari target yang ditentukan sebesar Rp165 miliar.

Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen kepada para Stakeholder, dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat.

Sebagaimana halnya pembagian dividen, perseroan akan mempertahankan kebijakan pembagian dividen di atas 30% dari perolehan laba Bersih tahun berjalan, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham.

**(SANDY)**

# Impack Pratama (IMPC) Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun pada 2022

Rabu, 09 Februari 2022 / 09:14 WIB



Reporter: **Vina Elvira** | Editor: **Noverius Laoli**

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Produsen bahan bangunan, PT Impack Pratama Industri Tbk ([IMPC](#)) menargetkan pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun dengan torehan laba bersih hingga Rp 260 miliar pada tahun 2022.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo, menyampaikan bahwa untuk mencapai target tersebut, perusahaan menyiapkan sejumlah strategi tahun ini.

*Pertama*, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru.

Dia menuturkan, pada Januari tahun ini, perusahaan resmi mengadakan *grand launching* untuk produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff.

Strategi berikutnya yakni, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia.

"Diharapkan *distribution center* yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi di akhir kuartal I-2022," ujarnya dalam siaran pers yang diterima Kontan.co.id, Rabu (9/2).

Lalu terakhir, IMPC juga disebut Haryanto akan melanjutkan rencana akuisisi, baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

"Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," lanjut Haryanto.

Untuk mencapai strategi tersebut, IMPC mencanangkan alokasi belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 180 miliar tahun ini.

Hingga akhir tahun 2021, IMPC berhasil mencatatkan pendapatan dari penjualan sebesar Rp 2,2 triliun, dengan laba bersih yang diprediksi bisa menembus angka di atas Rp 200 miliar.

"Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka pendapatan yang melampaui target, yaitu 15% lebih tinggi dari target senilai Rp 1,9 Triliun, serta 22% lebih tinggi dari pendapatan FY2020 senilai Rp1,8 triliun," tuturnya.

Sejalan dengan hal itu, laba bersih IMPC juga diprediksi akan mengalami pertumbuhan yoy yang signifikan, yakni melampaui 60% dari FY2020 senilai Rp 125 miliar, dan melampaui 21% dari target yang ditentukan sebesar Rp 165 miliar.

"Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen kepada para stakeholder, dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat. Sebagaimana halnya pembagian dividen, perseroan akan mempertahankan kebijakan pembagian dividen di atas 30% dari perolehan laba bersih tahun berjalan, sebagai wujud komitmen perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham," tutup dia.

# Emiten produsen bahan bangunan Impack targetkan laba Rp260 miliar

Rabu, 9 Februari 2022 08:37 WIB



Jakarta (ANTARA), 9 Februari 2022 – PT Impack Pratama Industri Tbk (“Perseroan”) kode saham (“IMPC”), produsen bahan bangunan, menargetkan Pendapatan sebesar Rp2,6 Triliun dengan Laba Bersih Rp260 Miliar di tahun ini.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, menyampaikan untuk mencapai target tersebut, Perseroan menyiapkan beberapa strategi:

Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Pada bulan Januari 2022, Perseroan resmi mengadakan grand launching untuk produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff. Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi di akhir kuartal I ini. Ketiga – melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

“Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik,” lanjut Haryanto.

Untuk mencapai strategi tersebut, Perseroan mencadangkan Capex sekitar Rp180 Miliar.

Perseroan sendiri sampai dengan penghujung tahun 2021 telah mencatatkan Pendapatan penjualan sebesar Rp2,2 Triliun, dengan Laba Bersih diprediksi bisa menembus di atas Rp200 Miliar.

Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka Pendapatan yang melampaui target, yaitu 15% lebih tinggi dari target senilai Rp1,9 Triliun, serta 22% lebih tinggi dari Pendapatan FY2020 senilai Rp1,8 Triliun. Sejalan dengan itu, Laba Bersih Perseroan diprediksi mengalami pertumbuhan YoY yang signifikan, yakni melampaui 60% dari FY2020 senilai Rp125 Miliar, dan melampaui 21% dari target yang ditentukan sebesar Rp165 Miliar.

Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan komitmen kepada para Stakeholder, dengan menerapkan prinsip keseimbangan antara perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan neraca keuangan yang kuat. Sebagaimana halnya pembagian dividen, Perseroan akan mempertahankan kebijakan pembagian dividen di atas 30% dari perolehan Laba Bersih tahun berjalan, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk selalu memberikan nilai tambah yang optimal kepada para pemegang saham.

# Pede Gaet Pendapatan Rp2,6 Triliun, Impack Pratama (IMPC) Andalkan Strategi Berikut

09/02/2022, 07:30 WIB



**EmitenNews.com** - Produsen bidang bangunan dan plastik, PT Impack Pratama (IMPC) sepanjang 2022 mematok pendapatan Rp2,6 triliun. Itu kemudian diikuti proyeksi laba bersih Rp260 miliar.

Manajemen Impack Pratama mengklaim telah menyiapkan strategi untuk merealisasikan target tersebut. Misalnya, mendongkrak pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru, dan inovasi produk baru.

”Pada Januari 2022, kami resmi mengadakan grand launching produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff,” tutur Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo, Selasa (8/2).

Selanjutnya, Impack Pratama, memperkuat jaringan distribusi area timur Indonesia. Itu diharap distribution center erlokasi di Surabaya segera beroperasi pada akhir kuartal I-2022. Berikutnya, melanjutkan rencana akuisisi baik dalam, dan luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai

valuasi transaksi wajar. ”Penentuan target itu, didasari kondisi pandemi terkendali, dan kegiatan ekonomi secara umum berangsur membaik,” tegasnya.

Oleh karena itu, untuk mencapai strategi tersebut, Impack Pratama mengalokasikan belanja modal sekitar Rp180 miliar. Sepanjang 2021, perusahaan mencatat pendapatan penjualan Rp2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi Rp200 miliar atau tumbuh 60 persen dari 2020 senilai Rp125 miliar.

”Pada periode kedua pandemi Covid-19, impack Pratama kembali mencetak angka pendapatan melampaui target 15 persen lebih tinggi dari proyeksi senilai Rp1,9 triliun, dan 22 persen lebih tinggi dari pendapatan 2020 senilai Rp1,8 triliun,” tukasnya. (\*)

**Author: J S**

# Tahun Ini, Emiten Produsen Bahan Bangunan Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun

Rabu, 9 Februari 2022 08:15 WIB

Penulis: Seno Tri Sulistiyono

Editor: Hendra Gunawan



Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistiyono

**TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA** - Emiten produsen bahan bangunan, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pada tahun ini menargetkan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun dengan laba bersih Rp260 miliar.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, untuk mencapai target tersebut perseroan telah menyiapkan beberapa strategi.

"Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Pada Januari 2022 perseroan telah mengeluarkan produk atap uPVC di bawah merk LaserTuff," ujar Haryanto, Rabu (9/2/2022).

Strategi kedua, kata Haryanto, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia, di mana harapannya distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa beroperasi di akhir kuartal I 2022.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

“Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik,” papar Haryanto.

Untuk memuluskan strategi tersebut, perseroan pun telah menyiapkan anggaran belanja modal sepanjang tahun ini dengan nilai sekitar Rp 180 miliar.

Diketahui, pada tahun lalu perseroan membukukan pendapatan penjualan sebesar Rp 2,2 triliun dengan laba bersih yang diperkirakan tembus Rp 200 miliar.

# Impack Pratama Industri Target Laba Bersih 2022 Rp 260 Miliar

Impack Pratama luncurkan produk baru dan perkuat jaringan demi tingkatan laba bersih

Selasa , 08 Feb 2022, 22:47 WIB



Rep: Novita Intan Red: Ichsan Emerald Alamsyah

REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- Produsen bidang bangunan dan plastik, PT Impack Pratama Industri Tbk menargetkan pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun pada tahun ini. Hal ini sejalan dengan target laba bersih sebesar Rp 260 miliar.

Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan perusahaan telah menyiapkan strategi untuk merealisasikan target tersebut. Pertama meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru.

“Pada Januari 2022, perseroan resmi mengadakan *grand launching* produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merk LaserTuff,” ujarnya dalam keterangan resmi, Selasa (8/2/2022).

Kedua, lanjut Haryanto, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan distribution center yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi pada akhir kuartal I 2022.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar. "Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," ucapnya.

Maka itu, menurutnya, untuk mencapai strategi tersebut, perusahaan mencadangkan anggaran belanja modal sekitar Rp 180 miliar. Sepanjang 2021, perusahaan mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp 2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi sebesar Rp 200 miliar atau tumbuh 60 persen dari 2020 sebesar Rp 125 miliar.

“Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka Pendapatan yang melampaui target sebesar 15 persen lebih tinggi dari target senilai Rp 1,9 triliun, serta 22 persen lebih tinggi dari pendapatan 2020 senilai Rp 1,8 triliun,” ucapnya.

# IMPC Incar Laba Rp260 Miliar Tahun Ini

aziz - Rabu, 09 Februari 2022 05:45



**Pasardana.id** - PT Impack Industri Tbk (IDX: IMPC) memasang target laba bersih sebesar Rp260 miliar sepanjang tahun 2022.

Hal itu ditopang dengan target pendapatan sebesar Rp2,6 triliun.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo menjelaskan, perseroan telah menyiapkan beberapa jurus.

Jurus pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan produk baru, contohnya, peluncuran atap uPVC dengan merek dagang LaserTuff.

Jurus berikutnya, memperkuat jaringan distribusi di Indonesia timur, dengan membuka pusat distribusi di Surabaya pada akhir kuartal I 2022.

Jurus selanjutnya, melanjutkan rencana akuisisi di dalam maupun luar negeri guna sinergi dengan valuasi wajar.

"Penentuan target perusahaan dilandasi oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang telah berangsur membaik," terang Haryanto kepada media, Rabu (9/2/2022).

Untuk itu, jelas dia, perseroan telah menganggarkan belanja modal Rp180 miliar.

Untuk diketahui, hingga akhir 2021, perseroan membukukan laba sebesar Rp200 miliar dari pendapatan yang tercatat sebesar Rp2,2 triliun.

Sedangkan di tahun 2020, perseroan dapat membukukan pendapatan sebesar Rp1,9 triliun dan laba bersih sebesar Rp125 miliar.



## Impack Pratama (IMPC) Bidik Pendapatan Rp 2,6 Triliun

Rabu, 9 Februari 2022 | 07:24 WIB

Lona Olavia

**JAKARTA, investor.id** - Produsen bidang bangunan dan plastik, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menargetkan pendapatan sebesar Rp 2,6 triliun pada tahun 2022 ini. Hal ini sejalan dengan target laba bersih sebesar Rp 260 miliar.

Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, IMPC telah menyiapkan strategi untuk merealisasikan target tersebut. *Pertama*, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru.

“Pada Januari 2022, perseroan resmi mengadakan *grand launching* produk atap uPVC dengan harga terjangkau di bawah merek LaserTuff,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Rabu (9/2).

*Kedua*, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia. Diharapkan *distribution center* yang berlokasi di Surabaya bisa segera beroperasi pada akhir kuartal I-2022.

*Ketiga*, melanjutkan rencana akuisisi baik di dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar. "Penentuan target tersebut didasari oleh kondisi pandemi yang terkendali dan kegiatan ekonomi secara umum yang berangsur telah membaik," ucapnya.

Maka itu, menurutnya, untuk mencapai strategi tersebut, IMPC mencadangkan anggaran belanja modal (capex) sekitar Rp 180 miliar.

Adapun, sepanjang 2021, perusahaan mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp 2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi sebesar Rp 200 miliar atau tumbuh 60% dari 2020 sebesar Rp 125 miliar.

"Ini merupakan tahun kedua sejak Pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka pendapatan yang melampaui target sebesar 15% lebih tinggi dari target senilai Rp 1,9 triliun, serta 22% lebih tinggi dari pendapatan 2020 senilai Rp 1,8 triliun," ucapnya.

Editor : **Lona Olavia** (olavia.lona@gmail.com)

Sumber : [Investor Daily](#)



CNBC INDONESIA

## IHSG Bakal Tembus 7.000 di Februari, Ini Saham Pendulang Cuan

Market - Syahrizal Sidik, CNBC Indonesia

11 February 2022 11:42



**Jakarta, CNBC Indonesia** - PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memperkirakan, laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Februari ini berpotensi menembus level psikologis 7.000. Sejalan dengan kenaikan itu, emiten di pasar modal optimistis dengan adanya perbaikan dari sisi pendapatan dan laba bersih di tahun ini.

Senior Investment Information Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Martha Christina menyampaikan, ada beberapa katalis positif yang mendorong kenaikan IHSG.

Pertama, di pekan kedua bulan Februari, IHSG berhasil mencetak rekor terbaru di 6.805 yang didukung net buy asing yang telah mencapai Rp 12,5 triliun sejak awal tahun 2022 ini. Perburuan investor asing atas saham perbankan, yang membukukan kinerja di atas ekspektasi, membawa IHSG melesat ke level tertinggi.

"Setelah bergerak di kisaran terbatas pada Desember 2021 (+0,7% MoM) dan Januari 2022 (+0,8% MoM), secara teknikal kami perkirakan IHSG akan mampu menembus level 7.000 di bulan Februari ini," kata Martha Christina, Kamis (10/2/2022).

Kendati ada ancaman gelombang ketiga COVID-19, namun pengaruhnya diperkirakan akan terbatas terhadap perekonomian Indonesia, seiring upaya pemerintah untuk menjaga kestabilan ekonomi.

Pada Februari ini, pelaku pasar akan disibukkan oleh rilis kinerja perusahaan tahun 2021. Mirae Asset merekomendasikan 3 sektor yang dapat dipertimbangkan sebagai pilihan.

Yang pertama sektor perbankan dengan saham pilihan BBNI, BBRI, BMRI dan BBKA. Yang kedua sektor energi, dengan saham pilihan ITMG, PGAS dan PTBA. Yang ketiga sektor konstruksi dengan emiten pilihan WSKT, PTPP dan WEGE.

Sektor perbankan menjadi pilihan seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia yang akan memacu pertumbuhan kredit. Perbaikan ekonomi juga akan mendukung sektor konstruksi untuk menggenjot realisasi kontrak dan target kontrak baru di tahun ini.

Sementara itu, kenaikan produksi dan harga jual batu bara akan membuat emiten pertambangan batu bara membukukan pertumbuhan laba yang positif.

"Selain itu, didukung ekspektasi kinerja keuangan yang baik, kami juga menambahkan saham SMDR, ISSP dan AUTO," ungkap Nafan Aji Gusta, Senior Investment Information Mirae Asset Sekuritas.

Ekspektasi pemulihan ekonomi juga membuat optimisme emiten terhadap prospek bisnis di tahun 2022. Perusahaan menargetkan pertumbuhan baik dari sisi perolehan pendapatan maupun laba bersih.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) misalnya, pada tahun ini menargetkan pertumbuhan laba bersih di kisaran 9% sampai dengan 11%.

Direktur Utama BTN, Haru Koesmahargyo mengungkapkan, untuk mencapai target tersebut, perseroan akan menurunkan biaya bunga, menjaga kualitas kredit, menurunkan rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) dan mengakselerasi transformasi bisnis perseroan.

"Kita memang berangkat dari perjalanan mentransformasi BTN, ini menjadikan fondasi untuk tumbuh. Transformasi itu penguatan dari sisi proses, SDM, teknologi informasi. 2022, kita akan melaksanakan target-target yang dituangkan dalam RBB dengan hasil transformasi tersebut," kata Haru, dalam konferensi pers, Selasa (8/2/2022).

Selanjutnya, emiten konstruksi BUMN, PT PP Tbk (PTPP) membidik laba bersih tumbuh sekitar 18% dan kontrak baru tumbuh sekitar 47% pada tahun ini, dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 lalu.

Berdasarkan keterbukaan informasi yang dirilis Kamis (20/1/2022), untuk mencapai target pertumbuhan kinerja tersebut, PTPP telah menyusun berbagai strategi dan kebijakan pada tahun ini.

Adapun beberapa strategi perusahaan yang telah disusun pada tahun ini antara lain adalah pertama, peningkatan kapabilitas penetrasi pasar khususnya pada sektor champion yang menjadi keunggulan PTPP pada saat ini.

Kedua, memperbesar dan berfokus pada portofolio milik Pemerintah, BUMN, dan kerja sama BUMN. Ketiga, peningkatan pengelolaan investasi.

Keempat, peningkatan kapasitas balance sheet perusahaan di mana salah satunya dilakukan dengan berfokus pada program smart asset recycling termasuk pada asset recycling sektor properti.

Sementara itu, emiten yang bergerak di industri bangunan dan barang plastik, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC), menargetkan pertumbuhan pendapatan menjadi sebesar Rp 2,6 triliun dengan target laba bersih Rp 260 miliar.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, untuk mencapai strategi itu perseroan menyiapkan sejumlah strategi.

Pertama, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk baru. Kedua, memperkuat jaringan distribusi di area timur Indonesia.

Ketiga, melanjutkan rencana akuisisi baik dalam maupun di luar negeri untuk meraih sinergi dengan nilai valuasi transaksi yang wajar.

Perseroan juga mencadangkan belanja modal sekitar Rp 180 miliar. Perseroan sendiri sampai dengan penghujung 2021 telah mencatatkan pendapatan penjualan sebesar Rp 2,2 triliun, dengan laba bersih diprediksi bisa menembus di atas Rp 200 miliar.

"Ini merupakan tahun kedua sejak pandemi Covid-19, Impack Pratama kembali mencetak angka pendapatan yang melampaui target, yaitu 15 persen lebih tinggi dari target senilai Rp 1,9 triliun serta 22 persen lebih tinggi dari pendapatan sepanjang 2020 senilai Rp 1,8 triliun," tandas Haryanto.

